

**PERAN GURU DALAM DALAM MENERAPKAN DISIPLIN SISWA PADA PROSES  
PEMBELAJARAN PKn DI SDN 03 RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO****Maryam H Dumako****Universitas Pohnomo/ Indonesia***[dumakomaryam@gmail.com](mailto:dumakomaryam@gmail.com)*

*Received: 04 Januari 2022; Revised: 30 Januari 2022; Accepted: 15 Februari 2022; Published:  
Februari 2022; Available online: Februari 2022*

**Abstract**

*The formulation of the problem in this research is how the teacher's role in applying student discipline in the Civics learning process in applying student discipline to the learning process at SDN 03 Randangan, Pohnomo Regency. The objectives to be achieved in this study are to determine the role of teachers in applying student discipline in the learning process of Civics at SDN 03 Randangan, Pohnomo Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection techniques are through observation, interviews and documentation as well as data analysis techniques, display data reduction and conclusions. Based on the results of the study that the teacher's role in implementing student discipline in the Civics learning process at SDN 03 Randangan, Pohnomo district, the teacher has a role as a learning resource, facilitator, class manager, demonstrator, mentor, motivator and evaluator. good relations between students and teachers, providing guidance to students who are less disciplined and informing students about their position in school, for example, as students, they must respect teachers and show good discipline. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the teacher's role in applying student discipline to the Civics learning process at SDN 03 Randangan, Pohnomo district is good.*

**Keywords: Teacher's Role, Civics Learning, Discipline**

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu sendi kehidupan. Melalui pendidikan, kecerdasan dan keterampilan manusia lebih terasah dan teruji dalam menghadapi dinamika kehidupan yang semakin kompleks. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa sekolah berusaha untuk menerapkan tata tertib sekolah dalam upaya membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat serta mencetak generasi-generasi penerus bangsa sesuai dengan kepribadian manusia Indonesia yang berlandaskan Pancasila melalui Pendidikan khususnya Pendidikan Kewarganegaraan. Artinya, sekolah berusaha menerapkan kedisiplinan siswa dari awal seorang anak masuk dalam dunia pendidikan formal.

Jadi disiplin merupakan suatu kebijakan sekolah yang menempatkan sekolah dan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang di dalamnya terdapat interaksi belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa sekolah berfungsi untuk mendidik, mengajar dan melatih disiplin, termasuk melatih disiplin siswa dalam meningkatkan disiplin belajarnya. Disiplin perlu pula diterapkan dan

ditumbuh kembangkan dalam kehidupan agar siswa terbiasa mendisiplinkan dirinya sendiri.

Sehubungan dengan uraian di atas, keberhasilan dan kegagalan sekolah tergantung dari tingkat ketercapaian dalam menerapkan disiplin. Kehidupan sekolah yang teratur dan ketaatan setiap komponen pada aturan-aturan sekolah sangat berperan dalam keberhasilan, untuk meningkatkan disiplin yang efektif terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi. Diantaranya adalah menimbulkan suatu keinginan perubahan, tetap terpeliharanya harga diri dan terpeliharanya hubungan yang baik antara komponen-komponen didalam sekolah.

Menyadari pentingnya disiplin, maka sebagai usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan disiplin belajar adalah dengan memberikan pembinaan dan pengembangan disiplin melalui penggunaan metode pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran maupun teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Selain itu faktor sarana dan prasaran sekolah ikut mendukung dalam membentuk disiplin belajar siswa.

Salah satu faktor utama yang menentukan disiplin siswa adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para siswa di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi dimasa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari bebagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya, penegakan aturan ataupun disiplin memerlukan kerja sama orang tua dan para pendidik agar dapat membentuk disiplin siswa secara keseluruhan,

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang

dijumpai yang melakukan pelanggaran disiplin. Dari 26 orang siswa terdapat sebagian siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin, hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung sebagai siswa sering terlambat masuk ke dalam kelas, tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru, lambat memasukan tugasnya saling lempar-lemparan kertas di saat proses pembelajaran berlangsung sering mengganggu teman, membuat diskusi kecil bahkan membuat keributan. Hal ini yang menjadi permasalahan pada saat ini terutama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu peran guru dan strategi guru sangat diperlukan dalam membentuk sikap disiplin siswa di SDN 03 Randangan kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan dari masalah-masalah yang ada tersebut maka peneliti melakukan pengkajian terhadap permasalahan yang difokuskan dengan judul "Peran Guru Dalam Menerapkan Disiplin Siswa Pada Proses Pembelajaran Pkn siswa di SDN 03 Randangan kabupaten Pohuwato. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana peran guru dalam menerapkan disiplin siswa pada proses



penelitian yang baik terutama peran guru dalam menerapkan disiplin siswa pada proses pembelajaran PKn di SDN 03 randangan kabupaten Pohuwato. Seperti yang peneliti amati dilapangan bahwa peran guru dalam menerapkan disiplin siswa pada proses pembelajaran PKn di SDN 03 Randangan Kabuptan Pohuwato. sudah baik. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang dijumpai yang melakukan pelanggaran disiplin. Dari 26 orang siswa terdapat 6 siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin, hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung dari ke 6 siswa ini sering terlambat masuk ke dalam kelas, tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru, lambat memasukan tugasnya saling lempar-lemparan kertas disaat proses pembelajaran berlangsung sering mengganggu teman, membuat diskusi kecil bahkan membuat keributan. Hal ini yang menjadi permasalahan pada saat ini terutama dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sebagian siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin, di dalam proses pembelajaran guru selalu menerapkan sikap disiplin kepada siswa tidak hanya dalam pembelajaran PKn saja di dalam

pembelajaran lain pun guru sering menerapkan sikap disiplin kepada siswa, yang terutama itu dalam pelajaran PKn itu terdapat nilai-nilai yang intinya siswa bisa bersikap disiplin, pelanggaran disiplin yang mereka lakukan pada saat pembelajaran berlangsung yakni sering bercerita disaat guru sedang menyampaikan pembelajaran, keluar masuk kelas, bermain dalam kelas, tidak menulis dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, tindakan yang akan guru lakukan ketika mereka kurang disiplin itu yaitu guru memberikan teguran, dan apabila siswa tersebut tidak mampan dengan teguran tersebut secara otomatis kita memberikan sanksi, ketika itu guru sedang memberikan pelajaran beberapa siswa yang sering keluar masuk itu pun minta izin kalau keluar kelas, penanaman disiplin itu setiap hari diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung, jadi tidak perlu ada strategi yang khusus bagi mereka.

### **1. Peran Guru Dalam Menerapkan Disiplin Siswa Pada Proses Pembelajaran PKn**

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mendisiplin siswa, melalui peranya sebagai seorang pendidik guru diharapkan dapat mengatasi siswa yang

sering melakukan pelanggaran disiplin dalam proses pembelajaran, karena hal tersebut bisa mengganggu siswa yang lain, disamping itu juga guru harus memberikan bimbingan kepada siswa serta motivasi atau dorongan kepada siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin didalam proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini telah dilaksanakan dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif melalui prosedur penelitian yang sesuai dengan sifat dan maksud agar memperoleh hasil penelitian yang baik terutama dalam menerapkan disiplin siswa pada proses pembelajaran PKn di SDN 03 randangan kabupaten Pohuwato.

Adapun yang menjadi peran guru dalam menerapkan disiplin siswa pada proses pembelajaran adalah : 1) guru sebagai sumber belajar guru harus memeberikan pemahan tentang tentang bagaimana disiplin dalam kelas tersebut sehingga siswa bisa meniru dari guru tersebut. Karena guru sebagai sumber belajar 2) guru sebagai fasilitator yaitu untuk memfasilitasi dan memberikan pelayanan kepada siswa dengan baik. 3) guru sebagai pengelola kelas yang dimaksud disini sebagai pengelolah kelas yaitu guru harus memperhatikan

keadaan kelas dulu apakah sudah disipli atau belum,. 4) guru sebagai pembimbing yaitu guru mampu membimbing siswa dalam proses pembelajaran berlangsung ataupun diluar pembelajaran, dalam pembelajaran dengan bimbingan yang khusus misalnya bimbingan konseling. 5) guru sebagai demostator yaitu guru harus mendemostrasikan atau menunjukan sikap disiplin yang baik sehingga siswa bisa melakukan apa yang dilakukan oleh guru tersebut, misalnya tidak boleh keluar masuk dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, tidak boleh bermain, harus mengerjakan tugas, itu semua harus didemonstrasikan oleh guru tersebut sehingga siswa bisa menirunya. 6) guru sebagai motivator yaitu guru harus memberikan motivasi penanaman disiplin dalam diri mereka sehingga nantinya di dalam proses pembelajaran akan berjalan efektif sesuai apa yangn kita harapkan bersama. 7) guru sebagai evaluator yaitu guru harus mengevaluasi siswa yang disiplin dalam proses pembelajaran

Dalam hal ini yang akan dibahas yakni dari hasil observasi kegiatan di SDN 03 Randangan Kabupaten Pohuwato. Peneliti melakukan penelitian dengan mengamati guru yang melaksanakan proses belajar mengajar.

Pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. di SDN 03 Randangan Kabupaten Pohuwato Mata pelajaran PKn ini sangat bermanfaat karena dapat membentuk aspek nilai, norma dan moral dalam diri setiap individu.

## **2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Disiplin Siswa Pada Proses pembelajaran**

Berikut penjelasan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung:

### **a. Guru**

Karena siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik minat, bakat, kebiasaan, situasi, sosial, maupun motivasi dalam belajar. Sehingga sulit bagi guru untuk mendisiplinkan siswa semua dalam proses pembelajaran, sering kali dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelas tidak terkontrol dengan baik.

### **b. Siswa**

Tidak semua siswa yang mempunyai sikap disiplin dalam proses pembelajaran, ada siswa yang sering keluar masuk kelas, tidak menulis, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sering bermain disaat pembelajaran

berlangsung, mengganggu teman sebangku.

Guru hanya memberikan prinsip-prinsip dasar, dan tidak memberikan satu cara yang mutlak dan itulah yang menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal, menurut Ekosiswoyo dan Rachman faktor yang mempengaruhi disiplin antara lain: 1. Lingkungan Sekolah. 2). Lingkungan Keluarga.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa selain faktor dari luar yang mempengaruhi disiplin siswa, ada juga faktor dalam diri siswa yakni siswa tidak berkeinginan untuk menjelaskan sikap disiplin ini.

## **3. Upaya Penanggulangan Gangguan Disiplin**

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk menanggulangi gangguan disiplin. Dengan tidak mengurangi kebebasan guru menemukan cara penanggulangan gangguan disiplin kelas, terdapat beberapa petunjuk umum cara penanggulangan gangguan disiplin seperti:

### **a. Gangguan percakapan**

Percakapan antar sesama peserta didik yang mengancam disiplin perlu segera ditanggulangi. Guru dapat segera menghampiri mereka dan memotivasi mereka agar kembali mengerjakan tugas-tugasnya. Atau guru dapat bertanya, atau meminta siswa mengajukan pertanyaan, menyuruh menyelesaikan tugas secara khusus kepada peserta didik yang bercakap tadi.

b. Gangguan melempar catatan

Gangguan melempar catatan muncul akibat adanya kebosanan atau ketidak tepatan kegiatan belajar mengajar. Mengambil langkah hati-hati, dalam situasi ini sangat penting tidak tepat bila guru membaca keras-keras catatan itu. Secara persuasive menyatakan bahwa perbuatan itu akan merugikan diri siswa sendiri dan akan mengganggu kelas.

c. Gangguan kebebasan yang berlebihan diantara siswa

Bebas adalah naluri manusia, tetapi kebebasan berlebihan perlu dicegah jangan sampai berkembang merusak disiplin kelas. Berdialog antara guru dan peserta didik tentang hak dan kewajiban peserta didik perlu dilaksanakan. Katakan kepada para siswa bahwa disamping hak, ada kewajiban untuk tidak mengganggu orang lain.

d. Gangguan permusuhan antara peserta didik tau kelompok

Bicaralah dengan masing-masing pihak secara individual atau kelompok, berusaha mencari penyebab permusuhan ini dan cobalah adakan perubahan-perubahan baru. Katakan bahwa permusuhan adalah perbuatan tidak baik dan permusuhan akan mengakibatkan hilangnya teman bergaul.

e. Gangguan menyontek

Menyontek terjadi akibat dari ketidak siapan peserta didik atau materi yang melebihi batas. Berilah motivasi dan keempatan yang bijak dan tugas yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

f. Gangguan pengaduan

Disiplin kelas kadang-kadang terganggu oleh adanya pengaduan disamping adanya laporan dari peserta didik. Gangguan harus dapat membedakan pengaduan dan laporan tentang sesuatu. Namun guru perlu berlaku bijaksana dan konsisten, di samping itu juga upaya yang dilakukan guru untuk menangani siswa yang kurang disiplin dengan mematuhi tata tertib yang ada disekolah ..

Dalam berbagai upaya yang telah guru lakukan untuk menerapkan disiplin



siswa dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran yakni banyak mengalami masalah yang bermacam-macam baik di kelas maupun pada saat mereka mengikuti upacara bendera yang sebagaimana mestinya dilaksanakan pada hari senin disini siswa pada saat mengikuti upacara bendera mereka tidak memakai atribut yang lengkap sehingga ini menjadi catatan tersendiri bagi kepala sekolah maupun staf dewan guru yang ada di SDN 03 Randangan Kabupaten Pohuwato., disamping itu juga ketika pembina upacara sedang menyampaikan arahan atau binaan masih ada juga siswa yang sering bermain atau bercanda tawa dilapangan upacara, sehingga upacara yang dilaksanakan tidak begitu efektif dan tidak sesuai apa yang diharapkan oleh kita bersama. Karena kedisiplinan merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa baik di kelas maupun diluar kelas.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa guru telah menjalankan peranannya dengan baik dalam mengatasi siswa yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran di SDN 03 Randangan Kabupaten Pohuwato. Guru sudah

menjalankan peranannya sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola kelas, demostator, pembimbing, motivator dan evaluator baik itu di dalam pembelajaran maupun di luar dari pembelajaran. Disamping itu juga guru selalu memberikan arahan dan bimbingan bagi siswa yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran sebab kedisiplinan dalam pembelajaran sangat penting, didalam proses pembelajaran guru selalu menanamkan sikap disiplin bukan hanya di dalam proses pembelajaran PKn.

Selain itu peran guru dalam pembelajaran, dalam mengatasi siswa yang kurang disiplin merujuk pada aturan dan tata tertib yang berlaku disekolah beserta sanksinya sebagai salah satu organisasi sekolah, tata tertib siswa beserta sanksinya memang perlu untuk ditegakan untuk mencegah sekaligus mengatasi terjadinya berbagai masalah siswa. Oleh sebab itu kepala sekolah, guru dan orang tua perlu terlibat dan bertanggung jawab untuk membangun disiplin siswa tersebut, sebab kedisiplinan dapat melahirkan akhlak yang mendorong keaktifan dan kesadaran serta kemauan dari siswa guna melaksanakan tugas yang diharapkan secara produktif.

**Terima Kasih**

Melalui Kesempatan ini saya sebagai peneliti tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak terkait Kepala Sekolah SDN 03 Randangan kabupaten Pohuwato, dan Staf Dewan Guru yang telah berkenan dan bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dan lebih khusus lagi kepada peneliti guru untuk dapat menerapkan disiplin kepada anak didiknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Octavia, Erna, and M. Anwar Rube'i. "Penguatan pendidikan karakter berbasis pancasila untuk membentuk mahasiswa prodi ppkn menjadi warga negara yang baik dan cerdas." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 4.1 (2017): 111-124.
- Ibda, Fatimah. "Pendidikan moral anak melalui pengajaran bidang studi PPKn dan pendidikan agama." *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 12.2 (2012).
- Winataputra, Udin S. "Posisi akademik pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan muatan/mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dalam konteks sistem pendidikan nasional." *Jurnal moral masyarakat* 1.1 (2016): 15-36.
- Darmadi, Hamid. *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn): konsep dasar strategi memahami ideologi pancasila dan karakter bangsa.* An1mage, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan:(PPKN) DI SD/MI: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0.* Prenada Media, 2020.
- Rachman, Fazli, T. Heru Nurgiansyah, and Maryatun Kabatiah. "Profilisasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.5 (2021): 2970-2984.
- Rachman, Fazli, et al. "Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi

Khusus Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 5682-5691.

Hayati, Eti, Imam Fitri Rahmadi, and Aulia Nursyifa. "Analisis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Calon Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)." *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG* 1.1 (2020).